

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Penelitian

Manusia dalam bermasyarakat merupakan makhluk sosial yang tidak lepas dari berbagai kegiatan komunikasi. Kegiatan berkomunikasi bisa berbentuk komunikasi aktif ataupun berbentuk komunikasi pasif. Salah satu contoh komunikasi pasif yaitu melalui media massa seperti televisi, surat kabar, radio, dan media *online*. Media komunikasi tersebut tidak hanya digunakan sebagai media hiburan, tetapi juga digunakan untuk memenuhi kebutuhan akan informasi yang dikemas dalam bentuk berita.

Fenomena era digital ini, pesatnya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi ditandai dengan hadirnya media *online*. Perkembangan ini tentu saja berpengaruh pada eksistensi mahasiswa sebagai pengguna setia media *online*. Peradaban mahasiswa pada zaman ini sebagai bagian dari masyarakat modern bersifat sangat cepat dan serba ingin instan, berdampak pada peradaban media yang juga menjadi serba cepat. Kehadiran internet yang menyediakan beragam informasi dan berita sudah mulai mengalahkan kepopuleran media cetak. Kecanggihan era ini berdampak pada mudahnya mahasiswa, untuk memperoleh pengetahuan dari sebuah berita demi memenuhi kebutuhan rasa keingintahuan akan informasi dari berbagai macam pemberitaan dan untuk menunjang berbagai kebutuhan pembelajaran dalam perkuliahan.

Pemberitaan melalui media *online* dapat diakses kapan pun, dimana pun, oleh siapapun dan pada setiap perangkat digital. Selain itu, dapat memberikan umpan balik sebagai media interaktif dan partisipasi kreatif dari generasi ke generasi. Hal inilah yang menjadi salah satu alasan mengapa media *online* menjadi media komunikasi yang cukup diperhitungkan keberadaannya dan menjadi pilihan masyarakat digital. Seiring pesatnya perkembangan komunikasi dan kemajuan media *online* yang tanpa kendali, keberadaan jurnalisme *online* (berita) selalu menjadi sorotan karena sering kali dianggap tidak mengedepankan objektivitas (akurasi, *fairness*, kelengkapan dan imparialitas) berita hanya untuk mengejar keinstanan. Jurnalisme *online* merupakan tipe baru jurnalistik karena sejumlah fitur dan karakteristik berbeda dari jurnalisme konvensional.

Fitur jurnalisme *online* yang unik terdapat pada teknologinya, yaitu dengan menawarkan kemungkinan yang tidak terbatas dalam memproses dan menyebarkan berita. Hal inilah yang kerap menjadi masalah karena kecepatan ini mengorbankan prinsip-prinsip dasar jurnalisme diantaranya dalam akurasi berita. Pada hakikatnya jurnalisme *online* memang memiliki batasan-batasan yang mengikat serta aturan yang berlaku, tetapi hal tersebut tidak selalu membuat jurnalis dapat menghasilkan berita yang objektif. Pemberitaan yang disajikan baik secara objektif ataupun subjektif, dapat dilihat oleh mahasiswa dengan memperhatikan bagaimana media *online* menjalankan tanggung jawabnya dalam menyebarluaskan informasi kepada pembacanya melalui berbagai macam *website* yang menyajikan berita secara *online*. Beberapa contoh *website* berita tersebut seperti Kompas.com, Detik.com, Tribun dan Liputan6.com.

Jika diperhatikan tidak semua berita yang disajikan secara *online* tersebut dapat dipertanggungjawabkan keakuratannya, misalnya berita yang dimuat ada juga yang berasal dari hasil *copy paste* berita dari *website* lain dan hanya diedit sedikit. Fenomena lain yang terjadi pada situs berita *online* adalah adanya persaingan yang dilakukan dengan berlomba-lomba mengejar *traffic* pembaca untuk mendatangkan banyak pengiklan. *Traffic* pembaca ini memudahkan pengiklan melihat adanya perubahan jumlah sikap pengguna media yang beralih dari media konvensional ke media *online* yang semakin meningkat. Fenomena ini mengakibatkan banyak pengelola situs media *online* berupaya menggunakan berbagai cara demi mengejar *impression* untuk mendapatkan rating tinggi dan untuk meningkatkan jumlah pengiklan.

Banyak pengelola berita *online* menyediakan berita-berita yang sebenarnya kurang penting namun dapat menarik perhatian para pembaca untuk berkunjung ke situsnya. Seperti pemberitaan gosip maupun kegiatan para artis. Biasanya dalam penyajian beritanya, pengelola situs berita *online* menampilkan *headline* berita yang sangat menggoda, sekalipun isinya ternyata sangat jauh dari apa yang 'dijanjikan' lewat *headline*. Hal tersebut merupakan salah satu dampak dari fenomena persaingan antara pengelola berita *online*. Fenomena ini didukung dengan sifat media *online* yang menuntut kecepatan dalam menyampaikan informasi, agar masyarakat mudah mengakses informasi kapanpun dimanapun melalui situs berita *online*. Sifat berita *online* yang harus terbit setiap menitnya, akhirnya memaksa penyedia situs berita *online* harus mampu menyediakan berita secara cepat dan *up to date*.

Kondisi ini menyebabkan banyak berita *online* tidak lagi mengedepankan nilai dan kaidah etika jurnalistik, sehingga mengakibatkan mahasiswa mengakses berita tanpa mengindahkan data yang faktual. Mike Ward (dalam Romli, 2018:19). Hal ini tidak seiring dengan Poynter (Romli, 2018:45) yang menyatakan “Jurnal *online* dituntut lebih memperhatikan kecenderungan aktual menyangkut kredibilitas dan akurasi, transparansi dan multimedia massa, serta harus waspada terhadap kecepatan penyampaian berita yang seimbang dengan kapasitas akurasi”. Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk mencari tahu bagaimana opini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Politik (FISIP) yang merupakan pengguna media *online* dan telah memperoleh materi Dasar - dasar Jurnalistik pada kredibilitas berita *online* itu sendiri ditinjau dari akurasi penyajian beritanya. Berita *online* yang menjadi cakupan penelitian ini yaitu Dakta.com, sedangkan objek penelitiannya adalah mahasiswa FISIP USNI Kampus B seluruh angkatan.

Ketertarikan lain untuk menjadikan Dakta.com sebagai bahan penelitian karena wartawan di Dakta.com hanya berjumlah 3 orang. Jumlah ini tidak sebanding dengan tuntutan Dakta.com yang mengharuskan berita terbit setiap menit. Hal ini tentu saja membuat editor harus bekerja ekstra untuk dapat menerbitkan berita secepat mungkin. Kondisi ini cukup berpengaruh terhadap kredibilitas akurasi penyajian beritanya. Berdasarkan ketertarikan dan uraian tersebut, maka judul penelitian skripsi ini adalah *Opini Mahasiswa Pengguna Media Online Pada Kredibilitas Akurasi Portal Dakta.com Ditinjau Dari Penyajian Beritanya*.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan, maka dalam penelitian ini masalah yang akan diteliti adalah masalah yang berkaitan dengan opini mahasiswa dan akurasi berita *online*, sehingga diidentifikasi sebagai berikut:

1. Banyak situs berita *online* yang belum dipertanggungjawabkan keakuratannya
2. Kredibilitas akurasi berita *online* ditinjau dari penyajiannya
3. Opini mahasiswa pada keberadaan dan kebenaran isi berita *online*
4. Tingkat keakuratan berita *online* Dakta.com sebagai salah satu berita *online*

## **C. Batasan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka masalah yang akan diteliti dibatasi pada salah satu berita *online*, yaitu Dakta.com dan objek penelitian dibatasi hanya opini mahasiswa FISIP USNI Kampus B.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dibatasi, maka dapat dirumuskan masalah penelitian ini seberapa besar persentase opini mahasiswa pengguna media *online* pada kredibilitas akurasi Dakta.com ditinjau dari penyajian beritanya ?

## **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar persentase opini mahasiswa pada kredibilitas akurasi Dakta.com ditinjau dari penyajian beritanya.

## F. Manfaat Penelitian

Peneliti berharap penelitian ini dapat memberikan banyak manfaat bagi pembaca atau peneliti lainnya. Adapun beberapa manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat menjadi bahan referensi dalam Ilmu Komunikasi dan sebagai pengembangan ilmu terkait dengan kredibilitas akurasi penyajian berita

### 2. Manfaat Praktis

Penelitian ini berguna sebagai sumbangan referensi penelitian untuk pengembangan wawasan dan pengetahuan mengenai penerapan kaidah jurnalistik dan penerapan standar kelayakan penerbitan berita di media massa, khususnya di media *online* dalam mengukur opini mahasiswa pengguna media *online* pada kredibilitas akurasi berita *online* ditinjau dari penyajian beritanya.

